

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Menurut Sugiyono penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan dalam kancah untuk mendapatkan data-data yang riil atau “*research*” yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹

Penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan studi lapangan langsung di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019, yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Karena data-data yang diperoleh menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi, sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dengan random, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengujia analisis.

Pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang secara premier menggunakan paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pernyataan pesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.² Dengan menggunakan regresi berganda dua variabel, diantaranya: 2 variabel *independen* dan 1 variabel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 199.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 28.

dependen, maka data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dengan yang lainnya telah ditetapkan sebelumnya.³ Data interval diperoleh dari hasil pengukuran angket variabel variabel lingkungan sosial dan motivasi belajar.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti akan mencari seberapa besar pengaruh dari variabel penelitian yaitu lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak” dilaksanakan di MTs NU Maslakul Falah, desa Glagahwaru kecamatan Undaan kabupaten Kudus jalan Babalan-Kutuk KM. 01 Undaan Kudus 59372.

Peneliti memilih tempat tersebut karena sekolah yang berdekatan langsung dengan masyarakat membuat rasa penasaran tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dan sesuai dengan topik dan variabel permasalahan yang di rumuskan. Selain itu akses yang mudah dan dekat dengan tempat tinggal peneliti memungkinkan untuk percepatan penelitian yang dilaksanakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs NU

³ Subana dan Moerstyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 23.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 56 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud, dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel diambil dengan cara *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti berpedoman pada tabel *Krejcie* yang tidak memerlukan perhitungan yang rumit. Tabel *Krejcie* dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi, sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah sampel dari populasi 54 yang dibulatkan menjadi 55 adalah 48 berdasarkan pedoman tabel *Krejcie*.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hatch dan Farhady menjelaskan secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁶

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. **Variabel Independen:** variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* (bebas) yaitu lingkungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2)

⁵ Subana dan Moerstyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38.

2. **Variabel *Dependen***: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* (terikat) yaitu hasil belajar pada pembelajaran akidah akhlak.

Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah orangtua/keluarga, sekolah, masyarakat dan teman sebaya. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Cara mendidik orangtua
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Kerjasama dalam belajar dengan teman
- f. Penerimaan oleh teman dengan teman
- g. Kenyamanan belajar di lingkungan masyarakat

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya yang selanjutnya mengarahkan kepada tingkah laku seseorang tersebut. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah
- d. Suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain
- e. Senang dengan tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu dan ditandai dengan perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri peserta didik sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Adapun dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar pesera didik pada pembelajaran akidah akhlak peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru, diantaranya sebagai berikut:

- a. Rata-rata nilai ulangan harian
- b. Nilai ujian tengah semester (UTS)
- c. Nilai ujian akhir semester (UAS)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebagai contoh meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel.⁸

Untuk memperoleh data lingkungan sosial dan motivasi belajar digunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner). Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dan selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk item angket. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya. Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban.

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

Tabel 3.1. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Berikut ini kisi-kisi instrumen masing-masing variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Sosial

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Sosial

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Cara mendidik orangtua	1, 2, 3, 4, 5,	5
2	Relasi antar anggota keluarga	6, 7, 8, 9,	4
3	Suasana rumah	10, 11, 12,	3
4	Keadaan ekonomi keluarga	13, 14	2
5	Kerjasama dalam belajar dengan teman	15, 16, 17	3
6	Hubungan dengan teman sebaya	18, 19, 20,	3
7	Pendidikan dalam masyarakat	21, 22, 23	3
Jumlah nomor item			23

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3, 4	4
2	Ulet menghadapi kesulitan	5, 6	2
3	Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar	7, 8, 9	3
4	Suka bekerja sendiri dan tidak	10, 11,	3

	bergantung kepada orang lain	12	
5	Senang dengan tugas-tugas rutin	13, 14	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16,	2
7	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	17, 21, 22	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	18, 19, 20	3
Jumlah nomor item			22

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui baik buruknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang digunakan dalam penelitian sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen tersebut, digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Guna mengkaji data yang berasal dari angket ini, peneliti menggunakan uji validitas isi yaitu pengujian dengan membandingkan antara isi instrument dengan fakta yang ada di lapangan.⁹ Untuk instrumen yang akan mengukur pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Maka pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai sebagai tolok ukur dan nomor butir item pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.¹⁰ Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen mengenai syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Selanjutnya instrumen penelitian tersebut diuji dengan:

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 272.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 353.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{N(c-1)}$$

Dimana :

s : $r - I_o$ => s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

I_o : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.4. Validitas Isi Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

Lingkungan Sosial (X_1)							
No Item	Rater 1		Rater II		$\sum S$	V	Keterangan
	Sekor	S	Sekor	S			
1	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi
2	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi
3	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi
4	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
5	2	1	4	3	4	0.666667	Tinggi
6	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi

7	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi
8	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi
9	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi
10	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
11	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi
12	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi
13	2	1	4	3	4	0.666667	Tinggi
14	3	2	2	1	3	0.5	Cukup
15	4	3	3	2	5	0.833333	Sangat Tinggi
16	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi
17	2	1	4	3	4	0.666667	Tinggi
18	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi
19	4	3	3	2	5	0.833333	Sangat Tinggi
20	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
21	4	3	3	2	5	0.833333	Sangat Tinggi
22	4	3	3	2	5	0.833333	Sangat Tinggi
23	4	3	2	1	4	0.666667	Tinggi

Tabel 3.5. Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	2, 6, 7, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22	10
Tinggi	1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 23	12
Cukup	14	1
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan hasil validasi variabel X_1 yaitu lingkungan sosial, oleh kedua rater dari 23 pertanyaan terdapat 10 pertanyaan dalam kriteria “sangat tinggi”, 12 pertanyaan dalam kriteria “tinggi” dan 1 pertanyaan dalam kriteria “cukup”. Sehingga penulis mempertahankan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk diambil datanya dari responden. Dengan demikian dalam variabel X_1 yang

terdapat 23 pertanyaan tersebut dikatakan valid dan untuk dapat diambil datanya dari 48 responden.

Tabel 3.6. Validitas Isi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi Belajar (X_2)							
No Item	Rater 1		Rater II		ΣS	V	Keterangan
	Sekor	S	Sekor	S			
1	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
2	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
3	4	3	3	2	5	0.833333	Sangat Tinggi
4	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
5	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
6	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
7	2	1	3	2	3	0.5	Cukup
8	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
9	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
10	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
11	2	1	4	3	4	0.666667	Tinggi
12	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi
13	2	1	3	2	3	0.5	Cukup
14	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
15	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
16	2	1	3	2	3	0.5	Cukup
17	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
18	3	2	3	2	4	0.666667	Tinggi
19	2	1	3	2	3	0.5	Cukup
20	4	3	4	3	6	1	Sangat Tinggi
21	3	2	4	3	5	0.833333	Sangat Tinggi
22	2	1	3	2	3	0.5	Cukup

Tabel 3.7. Rekapitulasi Validitas Isi Motivasi Belajar (X_2)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat	2, 3, 5, 6, 9, 12, 14, 15, 17,	11

Tinggi	20, 21	
Tinggi	1, 4, 8, 10, 11, 18	6
Cukup	7, 13, 16, 19, 22	5
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan hasil validasi X_2 yaitu motivasi belajar, oleh kedua rater dari 22 pertanyaan terdapat 11 pertanyaan dalam kriteria “sangat tinggi”, 6 pertanyaan dalam kriteria “tinggi” dan 5 pertanyaan dalam kriteria “cukup”. Sehingga penulis mempertahankan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk diambil datanya dari responden. Dengan demikian dalam variabel X_1 yang terdapat 22 pertanyaan tersebut dikatakan valid dan untuk dapat diambil datanya dari 48 responden.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan *reliable*, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹¹ Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\begin{aligned} k &= \text{mean kuadrat antara subyek} \\ \sum s_i^2 &= \text{means kuadrat kesalahan} \\ s_t^2 &= \text{varians total} \end{aligned}$$

¹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Mitra Press, 2004), 13.

Selanjutnya oleh *Sugiyono* nilai r_i yang diperoleh diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut:¹²

Tabel 3.8. Interpretasi Nilai r

0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk lingkungan sosial sebesar $0,750 > 0,60$ dan hasil uji reliabilitas motivasi belajar sebesar $0,625 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut adalah reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 17.0 *for windows* lihat selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	2

Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	2

F. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 365.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).¹³ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas,
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Selain itu, multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.¹⁴

Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

¹³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 41-45.

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 46.

- b. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁵

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Teknik yang digunakan adalah analisis statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test). Adapun kriteria pengujianya yaitu sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal,
- b) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁶

4. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel *independen* tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan duavariabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear,
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.¹⁷

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 87.

¹⁶ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 134.

¹⁷ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, 136.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁸ Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah: wawancara, kuesioner, dan observasi.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan guna/melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki (responden). Dengan mempergunakan kuesioner dapat diperoleh fakta-fakta ataupun *opinions*. Selain itu, angket adalah teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.¹⁹ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini yaitu lingkungan sosial dan motivasi belajar pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

2. Observasi

Menurut W.Gulo, observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.²⁰

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R & D)*, 308.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 199.

²⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

yang diamati tidak terlalu besar.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan atau observasi di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 pada peserta didik kelas VIII yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan motivasi belajar pada pembelajaran akidah akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²² Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu profil, sejarah, visi-misi, dan struktur organisasi, serta foto-foto, dan data-data yang mendukung dan terkait tentang MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.²³ Untuk mengetahui seberapa besar korelasi lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus, peneliti mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Analisis data meliputi pengolahan dan hasil interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh atas dasar tiap variabel. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

²³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 198.

secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan sekor 4
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan sekor 3
- c. Untuk alternatif jawaban KS dengan sekor 2
- d. Untuk alternatif jawaban TS dengan sekor 1

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis lingkungan sosial (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus²⁴:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad \text{atau} \quad t = \frac{\bar{y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Rata-rata variabel X

\bar{y} = Rata-rata variabel Y

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

- a) Membuat tabel penolong

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 96.

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²⁵

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan :

a = harga Y bila X = 0 (harga *constan*)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

c) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

2) Regresi Ganda

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) (\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) (\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) (\sum Y)}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²⁶

$$b_1 = \frac{(\sum X_1 Y) X (\sum X_2^2) - (\sum X_2 Y) X (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2) X (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2) X (\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) X (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) X (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) X (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2) X (\sum X_1 X_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)}{n}$$

²⁵ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 275.

d) Membuat persamaan regresi²⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

3) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

n = Jumlah subyek yang diteliti

\sum = Jumlah

4) Korelasi Ganda

a) Rumus korelasi ganda:

$$R_{y.X_1X_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

b) Mencari koefisien determinasi²⁹

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1Y) + b_2(\sum X_2Y)}{Y^2}$$

5) Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.³⁰

Adapun rumus korelasi p[arsial sebagai berikut:³¹

$$R_{y_{1.2}} = \frac{\sqrt{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}}{\sqrt{(1 - (r_{x_1x_2})^2)(1 - (r_{x_2y})^2)}}$$

$$R_{y_{2.1}} = \frac{\sqrt{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}}{\sqrt{(1 - (r_{x_1x_2})^2)(1 - (r_{x_1y})^2)}}$$

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 275.

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 228.

²⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 113-115.

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 235.

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 236.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis lingkungan sosial (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh lingkungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) dengan cara mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut:³²

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

- F_{reg} = Harga F garis regresi
 R = Koefisien korelasi X dan Y
 n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

³² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 114-115.

keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_o = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1/n-2 (\sum y^2 - b\sum xy) (\sum x^2)}{n\sum x^2}$$

$$Sa = \sqrt{Sa^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien) dengan menggunakan rumus:

$$t = b - B_o$$

$$\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}$$

Keterangan :

$$B = \sum b$$

$$B_o = 0$$

$$S^2 y/x = 1/ n-2 (\sum y^2 - b\sum xy)$$

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter b1 dan b2 dengan rumus:

$$Sy = \frac{(1 - (R^2 yx_1x_2)) \sum y^2}{n - 3}$$

$$Sb_1 = \sqrt{\frac{Sy}{X_1^2 (1 - R^2 x_1x_2)}}$$

$$t1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$Sb_2 = \sqrt{\frac{Sy}{X_2^2 (1 - R^2 x_1x_2)}}$$

$$t2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara menginterpretasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

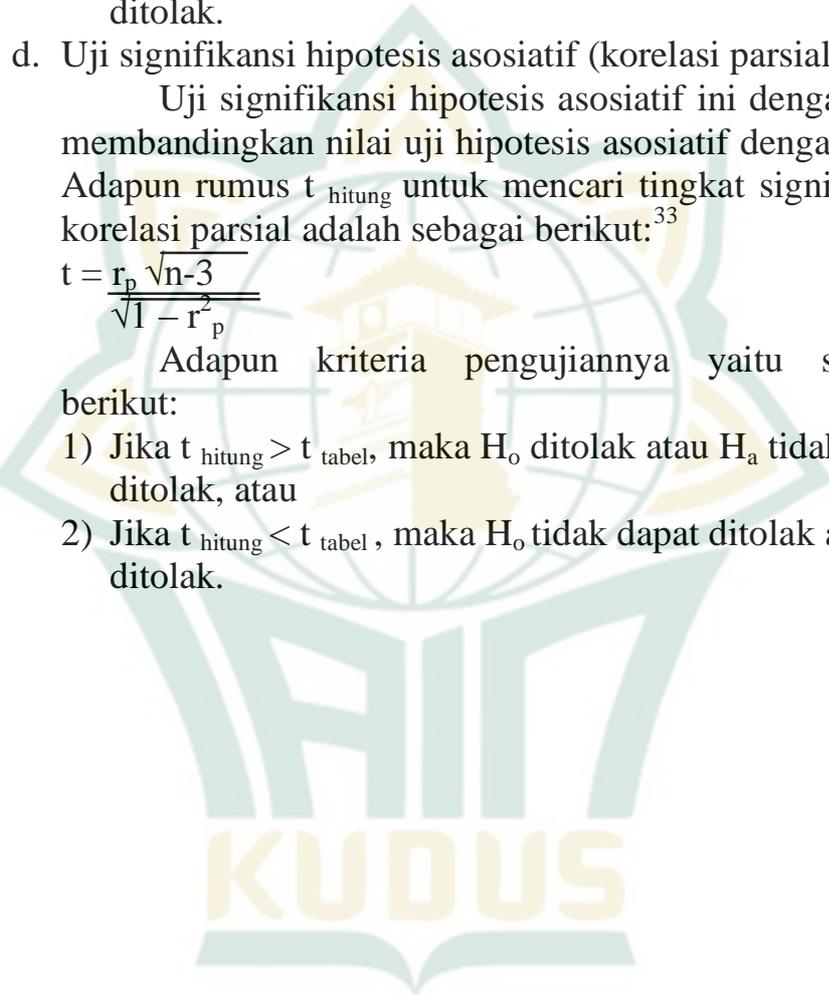
d. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi parsial)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut:³³

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.



³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 237.